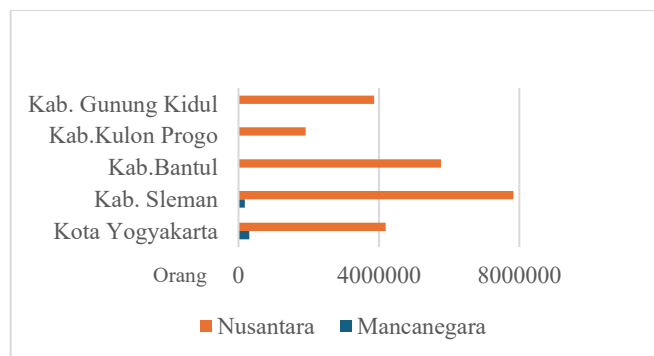


BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki banyak kekayaan budaya dan sumber daya alam yang berlimpah. Kekayaan budaya dan sumber daya alam yang melimpah menyebabkan sektor pariwisata salah satu sektor yang berkontribusi terhadap ekonomi Indonesia. Salah satu daerah yang memiliki beragam jenis pariwisata yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta (Suhailah, 2023). Selain keragaman pariwisata yang melimpah, Yogyakarta juga dikenal dengan kota pelajar, hal ini disebabkan oleh banyaknya perguruan tinggi di Yogyakarta yang dikenal oleh sebagian masyarakat lokal dan internasional (Rizqulloh & Aditya, 2023). Hal ini tentunya menarik minat masyarakat luar Yogyakarta untuk datang ke Yogyakarta.

Menurut Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, jumlah objek wisata pada tahun 2023 mencapai 274 objek wisata yang tersebar di seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang meliputi wisata alam, wisata budaya, wisata buatan, dan desa atau kampung wisata. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 511.817 orang dan wisatawan nusantara mencapai 23.563.038 orang yang tersebar di seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada Gambar I.1 akan menyajikan data rincian kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara pada tahun 2023 di seluruh DIY.



Gambar I- 1 Jumlah Wisatawan DIY 2023

Sumber : <https://visitingjogja.jogjaprov.go.id/>, diakses: 21 November 2024

Gambar I.1 dapat diketahui bahwa wisatawan yang datang ke DIY cenderung terpusat di sekitar Kabupaten Sleman. Menurut Simangunsong (2023) faktor yang dapat mempengaruhi daya tarik wisatawan di antaranya asal wisatawan, ketersediaan sarana dan prasarana pariwisata, perilaku wisatawan, dan atraksi wisata yang disajikan. Kawasan ikonik dan candi-candi bersejarah banyak terletak di daerah Kabupaten Sleman, seperti candi Prambanan dan Kawasan Malioboro. Akan tetapi daerah Bantul, Kulon Progo, dan Gunung Kidul cenderung memiliki destinasi wisata yang hanya dikenal oleh wisatawan lokal seperti Goa Pindul dan Pantai Parangtritis. Maka dapat dikatakan wilayah Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta memiliki destinasi wisata yang lebih atraktif dan didukung oleh sarana dan prasarana yang lebih memadai jika dibandingkan dengan kota-kota lainnya.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh data Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta mengenai daya tarik wisatawan DIY pada tahun 2023 yang dimuat dalam Tabel I-1 dan mengenai data sarana akomodasi DIY pada tahun 2023 yang dimuat dalam Tabel I-2.

Tabel I- 1 Daya Tarik Wisatawan DIY 2023

DAYA TARIK WISATAWAN DIY			
Kota/Kabupaten	Jenis Wisata	Jumlah Destinasi Wisata	Jumlah Wisatawan
Kota Yogyakarta	Kampung Wisata	18	152.269
	Wisata Lainnya	20	4.339.658
	Total	38	4.491.927

Sumber : <https://visitingjogja.jogjaprovo.go.id/>, diakses: 21 November 2024

Tabel I- 1 Daya Tarik Wisatawan DIY 2023 (lanjutan)

Kota/Kabupaten	Jenis Wisata	Jumlah Destinasi Wisata	Jumlah Wisatawan
Kabupaten Sleman	Wisata Alam	15	2.403.525
	Wisata Candi	10	2.646.097
	Museum	20	512.549
	Wisata Kota	10	1.329.203
	Wisata Desa	80	690.759
	Total	135	7.582.133
Kabupaten Bantul	Museum	15	193.145
	Desa wisata	50	510.999
	Wisata Lainnya	33	5.068.383
	Total	98	5.772.527
Kulon Progo	Objek Wisata	58	1.923.607
Kabupaten Gunung Kidul	Desa Wisata	5	277.989
	Wisata Lainnya	34	3.595.864
	Total	39	3.873.853

Tabel I- 2 Data Penyedia Akomodasi DIY Berdasarkan Kabupaten/Kota

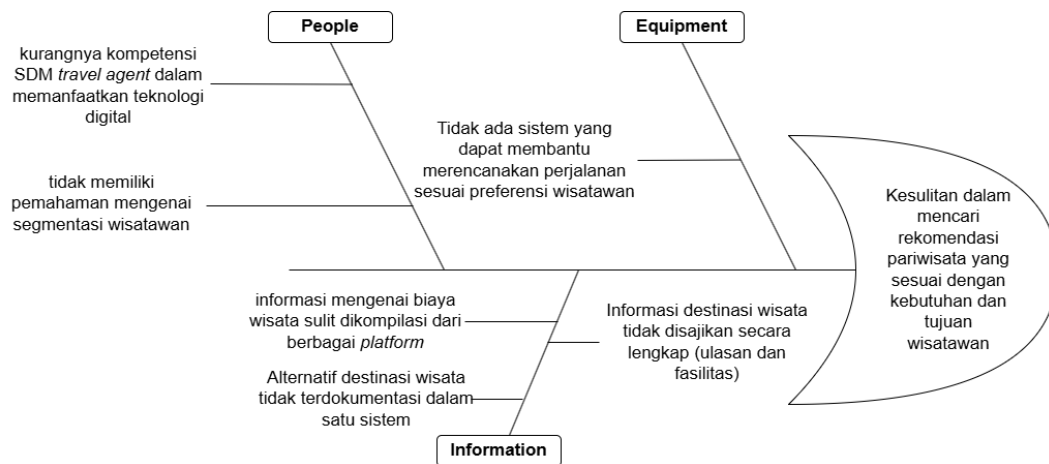
Data Penyedia Akomodasi DIY Berdasarkan Kabupaten/Kota			
Kota	Hotel Bintang	Hotel Non Bintang	Total
Kota Yogyakarta	107	497	604
Kabupaten Sleman	71	503	574
Kabupaten Bantul	3	345	348
Kulon Progo	3	55	58
Kabupaten Gunung Kidul	3	150	153

Sumber : <https://visitingjogja.jogjapro.go.id/>, diakses: 21 November 2024

Tabel I.1 menunjukkan daya tarik wisatawan yang datang ke DIY selama tahun 2023 dan Tabel I.2 merupakan data penyedia akomodasi penginapan yang tersebar di seluruh DIY. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa terdapat

hubungan antara daya tarik wisatawan terhadap objek wisata dengan ketersediaan akomodasi di sekitar objek wisata, jumlah ketersediaan akomodasi salah satunya adalah penginapan dapat mempengaruhi kedatangan wisatawan ke kota tersebut (Sugiarto, 2024). Hal tersebut dikonfirmasi dalam sebuah wawancara oleh manajer penyedia jasa perjalanan XYZ trans yang menyediakan paket wisata ke Yogyakarta. Berdasarkan penuturan manajer XYZ Trans informasi terkait variasi objek wisata di Yogyakarta masih tergolong minim informasi terkait dengan variasi objek wisata di Yogyakarta. Selain itu, juga pihak penyedia jasa mengalami kesulitan dalam memilih objek wisata yang akan dikunjungi dan hotel yang akan ditempati sebagai rekomendasi ke calon pelanggan.

Menurut Hendrawan dkk. (2022) untuk menciptakan efektifitas pada pariwisata setempat, dibutuhkan suatu sistem informasi untuk mendorong promosi dan memberikan informasi terkait rekomendasi destinasi wisata yang lebih beragam. Selain memberikan informasi yang lebih mengenai destinasi wisata sistem informasi juga dapat membantu wisatawan untuk mengkolaborasikan antara informasi destinasi wisata dengan informasi akomodasi yang tersedia. Maka pada tugas akhir ini terdapat beberapa faktor yang menyebabkan perlu adanya *website* portal informasi untuk menunjukkan destinasi wisata dan akomodasi yang akan dikunjungi bagi wisatawan. Faktor-faktor yang menyebabkan perlu adanya *website* portal informasi di antaranya faktor *people*, *information*, dan *equipment*. Ketiga faktor tersebut memiliki permasalahannya masing-masing yang dapat berpengaruh terhadap persebaran informasi suatu objek wisata. Gambar I-2 akan menyajikan gambar *fishbone diagram* yang berfungsi untuk mengidentifikasi beberapa permasalahan pariwisata yang ada di DIY.



Gambar I- 2 *Diagram Fishbone*

Gambar I-2 menunjukkan beberapa permasalahan yang dialami wisatawan dan penyedia destinasi wisata di DIY yang dapat mempengaruhi banyaknya wisatawan yang datang. Namun dalam upaya memaksimalkan potensi yang ada, masih terdapat hambatan pada sistem informasi dapat sehingga menghambat kemajuan suatu pariwisata untuk memaksimalkan pengunjung yang datang. Menurut Stankov & Gretzel (2020) sistem informasi dapat mendorong untuk kemudahan wisatawan dalam melakukan kegiatan berwisata. Maka sistem informasi dapat membantu untuk meningkatkan pengetahuan wisatawan seputar informasi suatu objek wisata di satu platform yang dapat membantu dalam merencanakan perjalanan wisata di DIY.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan dan pemetaan permasalahan yang ditunjukkan pada diagram *fishbone*, maka rumusan permasalahan dalam tugas akhir ini yaitu bagaimana rancangan portal informasi destinasi wisata dan akomodasi di Daerah Istimewa Yogyakarta?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari tugas akhir ini yaitu merancang portal informasi destinasi wisata dan akomodasi di Daerah Istimewa Yogyakarta yang dapat mengkolaborasikan informasi destinasi wisata dan hotel di satu platform.

I.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan portal informasi berbasis *website* untuk destinasi wisata dan akomodasi untuk membantu wisatawan dan *travel agent* yang berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mendapatkan informasi mengenai destinasi wisata dan membantu dalam perencanaan perjalanan.
2. Hasil dari portal informasi destinasi wisata dan akomodasi ini juga dapat menjadi panduan bagi peneliti lainnya dalam mengembangkan tugas akhir yang akan datang yang berfokus pada perancangan portal informasi destinasi wisata DIY.
3. Hasil dari portal informasi dapat dijadikan pertimbangan *travel agent* untuk membuat sebuah paket wisata yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
4. Hasil dari portal informasi dapat membantu pengelola pariwisata dan akomodasi untuk mendapatkan media promosi tambahan selain media sosial dan aplikasi pemesanan lainnya.

I.5 Batasan dan Asumsi Tugas Akhir

I.5.1 Batasan Tugas Akhir

Berikut merupakan beberapa batasan masalah pada perancangan portal informasi berbasis *website* pada destinasi wisata dan akomodasi pada tugas akhir ini.

1. Pada tugas akhir ini pengumpulan data dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tiga sampai lima destinasi wisata untuk setiap kategori di setiap kota.
2. Tugas akhir ini berfokus pada perancangan portal informasi destinasi wisata dan akomodasi berbasis *website* untuk aksesibilitas informasi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Perancangan portal informasi dilakukan sampai dengan tahap *testing* pada metode *waterfall*.

I.5.2 Asumsi Tugas Akhir

Asumsi pada tugas akhir ini portal informasi yang dirancang mempertimbangkan beberapa hal yaitu jenis wisata, lokasi destinasi wisata, jam operasional, komentar ulasan destinasi wisata, akomodasi sekitar destinasi wisata, dan harga tiket masuk destinasi wisata. Pertimbangan tersebut akan dikombinasikan berdasarkan data-data yang tersedia.

I.6 Sistematika Laporan

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pada Tugas Akhir yang terdapat permasalahan pada pengelolaan informasi yang disebabkan oleh tidak ada media untuk mengkolaborasikan beberapa informasi di satu platform sehingga dapat merekomendasikan suatu destinasi wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan latar belakang tersebut menghasilkan rumusan masalah yaitu “bagaimana perancangan portal informasi destinasi wisata dan akomodasi berbasis *website* di Daerah Istimewa Yogyakarta?”. Dengan adanya perancangan sistem ini diharapkan dapat membantu wisatawan untuk memfasilitasi wisatawan dalam memberikan beberapa informasi hanya dengan satu media.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan dan akan dibahas secara mendalam. Tujuan yang ingin dicapai dari bab II ini yaitu untuk mendapatkan kerangka berpikir yang akan digunakan pada tahapan berikutnya berdasarkan literatur dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang ada. Adapun konsep dan teori yang digunakan pada tugas akhir ini meliputi pariwisata, *smart tourism*, portal informasi digital, metode *waterfall*, *Entity Relation Diagram* (ERD), *Unified Model Language* (UML), *blackbox testing*, *User Acceptance Test* (UAT). Setelah membahas mengenai konsep dan teori yang digunakan, dilanjutkan dengan alasan pemilihan metode dengan cara membandingkan beberapa metode yang dapat digunakan dalam tugas akhir ini.

Bab III Metode Penyelesaian Masalah

Bab III menjelaskan terkait dengan penyelesaian masalah dalam perancangan portal informasi berbasis *web* ini. Sistematika penyelesaian permasalahan ini meliputi beberapa tahapan yang dimulai dari penyusunan identifikasi masalah yang didukung oleh pengamatan dan studi literatur akan digunakan sebagai pertimbangan tujuan tugas akhir dan batasan tugas akhir. Tahapan pertama yang dilakukan masuk kedalam tahap pendahuluan. Tahap selanjutnya yang akan dilakukan yaitu tahap pengumpulan data, pada tahap ini akan dibagi menjadi dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Tahapan selanjutnya yang dilakukan yaitu tahap perancangan sistem terintegrasi, tahapan ini merupakan tahap perancangan sistem yang disesuaikan dengan metode yang dipilih. Tahap selanjutnya yaitu tahap analisis dan evaluasi hasil, kesimpulan, dan saran.

Bab IV Penyelesaian Permasalahan

Bab IV ini menjelaskan mengenai perancangan sistem menggunakan metode *waterfall*. Proses ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu *requirement*, *design*, *implementation*, dan *testing*. *Requirement* merupakan tahapan yang berfokus pada pengumpulan data pendukung untuk perancangan portal informasi berbasis *web*. *Design* merupakan tahapan untuk merancang ERD, UML, dan juga *mockup* tampilan dari *web* yang dirancang. *Implementation* merupakan tahap pengembangan sistem dan *coding*. Tahap terakhir perancangan yaitu *testing* yang merupakan tahapan pengujian sistem yang dirancang.

Bab V Validasi, Analisis, Hasil, dan Implikasi

Bab V akan menjelaskan mengenai validasi dan evaluasi pada proses perancangan dan pengolahan data yang sudah dijelaskan dalam bab IV. Sistem yang sudah dirancang akan dilakukan pengujian dengan metode *User Acceptance Test* (UAT). Pengujian ini akan dilakukan oleh *problem user* yang kemudian akan dianalisis untuk mengetahui keunggulan dan kekurangan sistem yang nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dilakukan pengembangan lebih lanjut.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab VI merupakan rangkuman dari kesimpulan yang didapat dari hasil tugas akhir yang telah dilaksanakan. Selain itu juga terdapat saran-saran terkait dengan kekurangan sistem yang sudah dibuat sebagai panduan dan rekomendasi untuk pengembangan dan penelitian selanjutnya.